

## 340 Personel Dishub Bogor Jaga 8 Lokasi Penyekatan dan 3 Terminal

**BOGOR (IM)** - Sebanyak 340 personel Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor diterjunkan, untuk membantu mengawasi kebijakan larangan mudik lebaran di delapan lokasi penyekatan dan tiga terminal.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Ade Yana menjelaskan, ratusan personel tersebut ditempatkan di beberapa lokasi yang memang menjadi fokus pengawasan.

Seperti lokasi penyekatan, terminal, dan lokasi lain yang disebarkan pihaknya untuk mengendalikan jalannya lalu lintas sebelum dan sesudah mudik hari raya Idulfitri 2021.

Dari 340 personel yang diterjunkan, 105 di antaranya akan membantu petugas gabungan, di delapan lokasi penyekatan bersama TNI dan Polri.

"Dari 340 personel yang kami terjunkan, 105 kami

tempatkan di delapan lokasi penyekatan bersama petugas gabungan, 20 orang di terminal, dan 215 kita tempatkan untuk mengendalikan lalu lintas," katanya Selasa (4/5).

Delapan lokasi penyekatan di Kabupaten Bogor di antaranya perbatasan Puncak Bogor, seperti Cisarua, Megamendung, Cariu, Cileungsi, Cigombong, Cibinong, Parung, dan Jasinga.

Sementara itu untuk pengawasan terminal, Ade Yana menyebutkan, 20 personel yang mengawasi difokuskan pada terminal tipe C. Seperti Bojonggede, Cibinong, dan Terminal Laladan.

"Semua personel sudah kami siapkan. Begitu juga dengan kebutuhan untuk operasi nanti. Kami tinggal menunggu info lanjutan dari Polres untuk pelaksanaannya nanti," tutupnya. ● **gio**

## Honorer Dinkes Cianjur Terlibat Pemalsuan Surat Swab Antigen

**CIANJUR (IM)**- Polisi menangkap dua pelaku pemalsuan surat hasil tes swab antigen di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Salah satunya merupakan tenaga honorer di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cianjur.

Kapolres Cianjur, AKBP Mochamad Rifai mengatakan kasus dugaan pemalsuan test antigen berawal saat polisi menangkap MR, sopir travel gelap, yang memiliki dan menggunakan surat hasil tes antigen palsu untuk bepergian ke luar kota. Surat palsu itu menerangkan bahwa MR negatif Covid-19, padahal sang sopir tersebut tidak pernah swab test.

"Setelah diperiksa, MR mengakui jika surat tersebut didapat dari pria berinisial JA (32). Kemudian kami amankan JA di rumahnya, wilayah perkotaan Cianjur," kata Rifai di Mapolres Cianjur, Jalan KH Abdullah bin Nuh, Selasa (4/5).

JA mengakui surat hasil test antigen yang dibuatnya palsu. "Diakui pelaku jika surat tersebut palsu," ucap Rifai.

Dia mengungkapkan dalam aksinya tersebut, JA dibantu oleh perempuan berinisial AR (30), yang merupakan pegawai honorer di Dinkes

Cianjur. Dari AR itu pelaku mendapatkan contoh atau draf surat antigen dari Dinkes, termasuk kop suratnya.

"Jadi dari draf tersebut pelaku menyunting atau mengedit nomor surat dan nama dalam surat. Pelaku memalsukan tandatangan dari pejabat yang terkait. Sedangkan untuk cap, masih kita telusuri apakah asli atau palsu. Tapi sementara diduga stempel dinas dibuat oleh pelaku alias juga palsu," tutur Rifai.

Menurut dia, pelaku sudah membuat surat hasil tes antigen palsu sejak Februari 2021. Total sudah 100 lembar surat palsu yang dibuat JA.

"Keterangan dari pelaku surat itu untuk driver travel gelap," ujarnya.

Ia menuturkan untuk saat ini JA dan AR ditetapkan sebagai tersangka. Sedangkan MR masih berstatus sebagai saksi. Namun kendaraan MR sudah diamankan polisi sebagai barang bukti.

"Kami masih kembangkan, apakah ada pelaku lainnya atau tidak," ucap Rifai sambil menambahkan kedua tersangka dijerat Pasal 263 dan 268 KUHP yang ancaman hukumannya 6 tahun penjara. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## POSKO PENYEKATAN PEMUDIK DI KOTA SEMARANG

Sejumlah kendaraan antre untuk melewati Gerbang Tol Kalikangkung, Kota Semarang, Jawa Tengah, Selasa, (4/5). Pemerintah Kota Semarang menyiapkan sembilan posko penyekatan 24 jam guna mencegah lalu lalang pemudik yaitu di Gerbang Tol Kalikangkung, Gerbang Tol Banyumanik, Pos Taman Unyil, Pos Mangkang, Genuksari, Darupono, Sisemut, Penggaron dan Cangkiran menjelang dan semasa larangan mudik Lebaran pada 6-17 Mei 2021 sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19.

# Proses Lelang, Pagu Anggaran Proyek Alun-alun Kota Bogor Rp14 Miliar

Pembangunan Alun-alun Kota Bogor di lahan eks Taman Topi dan Taman Ade Irma Suryani itu memiliki empat segmen, di antaranya alun-alun, hutan kota, olahraga dan keagamaan yang terintegrasi dengan Masjid Agung yang juga tengah dibangun.

**BOGOR (IM)**- Proyek Alun alun Kota Bogor yang tengah digarap Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor tengah memasuki tahap lelang di Unit Layanan Pengadaan (ULP).

Berdasarkan laman situs Layanan Pengadaan Secara

Elektronik (LPSE) Kota Bogor, proyek bernilai pagu anggaran Rp14 miliar tersebut tercatat sudah ada 74 peserta tender per 3 Mei, sejak dilelangkan pada 21 April 2021.

"Sekarang lagi proses lelang. Pagu-nya Rp14 miliar sekian," ungkap Kepala Bidang

(Kabid) pertama-tama, Penanganan Jalan Umum (PJU) dan dekorasi kota pada Disperumkim Kota Bogor, Irfan Zacky Faizal kepada wartawan pada Selasa (4/5).

Irfan melanjutkan, sesuai jadwal, tahap pelelangan ditargetkan rampung di akhir Mei, mengingat pelaksanaan pekerjaan proyek harus selesai pada November.

"Target schedule kan November 2021, jadi enam bulan selesai. Insya Allah terkejar," tambahnya.

Irfan menjelaskan, pembangunan Alun alun Kota Bogor di lahan eks Taman Topi dan Taman Ade Irma Suryani memiliki empat seg-

men, di antaranya adalah alun-alun, hutan kota, olahraga dan keagamaan yang terintegrasi dengan Masjid Agung yang juga tengah dibangun. Sementara untuk patung Kapten Muslihat akan dipindah ke Museum Perjuangan.

"Pemindahan patung dilakukan pada saat awal pembangunan Alun alun Kota Bogor. Pemindahan patung pas pembangunan awal, dan itu masih satu kegiatan dengan proyek Alun alun Kota Bogor," jelas Irfan.

Irfan menambahkan, bahwa proyek yang dibiayai dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat ini sudah direncanakan dengan ditandai adanya Detail Engineering Design (DED) pada 2019.

Namun pembangunan fisik baru dilaksanakan tahun ini.

"Dari tahun 2019 sudah ada DED, tahun 2020 ada pembangunan tapi kena refocusing dan dilanjutkan tahun ini," tambahnya.

Irfan mengharapkan, fasilitas publik tersebut bisa digunakan setelah rampungnya pembangunan. Hal itu dengan cacatan sudah berakhirnya pandemi Covid-19.

"Kami berharap pandemi cepat selesai, jadi ruang publik atau ruang terbuka juga cepat dimanfaatkan oleh warga, tapi kalau belum berakhir, kami tetap sesuai edaran pak wali kota tutup untuk menghindari kerumunan," pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

## MUDIK AWAL JALUR PANTURA

Pemudik sepeda motor melintas di jalur Pantura Pilangsari, Jatibarang, Indramayu, Jawa Barat, Selasa (4/5). Jelang larangan mudik Lebaran yang mulai pada 6-17 Mei 2021 sejumlah pemudik pengendara motor mulai melintas di jalur pantura dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah.

## Regulator Pelabuhan Merak Sempat Kerepotan Cek Surat Bebas Covid

**CILEGON (IM)**- Regulator Pelabuhan Merak sempat kerepotan mengecek surat keterangan negatif Covid-19 bagi penumpang kapal yang membawa kendaraan. Hal itu terjadi karena membeludaknya warga yang akan menyeberang ke Sumatera.

Pemudik mulai membeludak sejak Jumat (30/4). Petugas pengelola pelabuhan kawatiran karena petugas juga terbatas.

"Memang ada beberapa kendala kemarin di penumpang yang menggunakan kendaraan bermotor baik sepeda motor maupun roda empat termasuk bus dan truk," kata Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD)

Wilayah VIII Banten, Handjar Dwi Antoro di Pelabuhan Merak, Selasa (4/5).

"Kita kemarin cukup kerepotan karena terjadi peningkatan jumlah pengguna jasa yang sangat luar biasa di malam hari," lanjutnya.

Petugas memberlakukan cek surat keterangan negatif Covid-19 secara acak kepada para calon penumpang. Pengecekan acak dilakukan untuk menghindari kemacetan baik di dalam maupun luar pelabuhan.

"Nah itu kita ada dualisme kepentingan, satu untuk mengalirkan satu lagi untuk pemeriksaan, jadi kami sempat melakukan random aja," kata dia. Handjar menyebut pengecekan di pelabuhan tidak sama seperti di terminal, stasiun, dan bandara. Dia menyebut calon penumpang di bandara, terminal ataupun stasiun hanya orang tanpa membawa kendaraan.

"Jadi memang ini sesuatu yang cukup baru buat kita mengingat pelabuhan feri itu sangat unik, tidak seperti udara dan kereta api, kalau mereka kan hanya orang tinggal naik," tuturnya. ● **pra**

## Jateng-Jabar Masuk Zona Merah di Pulau Jawa Sepekan Terakhir

**BANDUNG (IM)**- Sejumlah daerah di Jawa Barat dan Jawa Tengah masuk kategori zona merah atau wilayah dengan risiko tinggi penularan virus corona penyebab Covid-19. Kedua provinsi tersebut tergolong zona merah dalam sepekan terakhir, setelah selama tiga pekan tak satupun daerah di Pulau Jawa masuk kategori ini.

Berdasarkan data perkembangan terakhir Satuan Tugas Penanganan Covid-19 per 2 Mei 2021, terdapat total 14 kabupaten/kota yang masuk zona merah. Kendati begitu jumlah daerah yang masuk zona merah pada pekan ini berkurang dibanding data pekan lalu yang mencatat 19 wilayah.

Adapun 14 kabupaten/kota yang tercatat masuk zona merah sepekan terakhir, dua di antaranya dari provinsi Jawa Tengah yakni Kabupaten Semarang dan Kota Salatiga. Lalu dua lainnya dari Provinsi Jawa Barat, yakni Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Bandung Barat.

Selanjutnya, tiga zona merah lainnya datang dari Provinsi Sumatera Selatan, yakni Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kota Palembang, dan Kota Prabumulih. Kemudian, tiga daerah lainnya berasal dari Provinsi Riau, yakni Kota Pekanbaru, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kabupaten Kampar.

Tersisa tiga daerah lain zona merah, dua di antaranya Kota Palangkaraya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah. Sementara terakhir, Kabupaten Deli Serdang di Sumatera Utara.

Lebih lanjut, penurunan jumlah zonasi juga terjadi di zona oranye atau wilayah dengan risiko sedang penularan Covid-19. Dari pekan lalu tercatat sebanyak 340 wilayah zona oranye, sementara pekan ini tersisa 318 kabupaten/kota zona oranye.

Tercatat, lima kota administrasi di DKI Jakarta tergolong dalam zona oranye ini antara lain Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara.

Sedangkan untuk zona kuning atau wilayah dengan risiko rendah penularan Covid-19 berubah menjadi 173 wilayah. Jumlah itu mengalami kenaikan dari pekan lalu yang hanya mencatat 146 kabupaten/kota masuk dalam zona kuning.

Sementara itu, delapan kabupaten/kota masuk dalam kategori zona hijau atau tidak

ada kasus. Mereka yakni tiga daerah dari Sumatera Utara yakni kabupaten Nias Barat, Nias Selatan dan Nias Utara. Dua lainnya berasal dari Papua, yakni Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Mamberamo Raya.

Sedangkan tiga daerah lagi adalah Kabupaten Pulau Taliabu, Maluku Utara dan Kabupaten Seram Bagian Timur, Maluku, serta Kabupaten Pegunungan Arfak di Papua Barat. Satgas Covid-19 juga mencatat satu wilayah yang tidak terdampak virus corona hingga saat ini adalah kabupaten Dogiyai di Papua.

Data terakhir yang dirilis Satuan Tugas Penanganan Covid-19 terakhir per Senin (3/5) kemarin mencatat penambahan kasus baru Covid-19 sebanyak 4.730 orang. Untuk kasus sembuh bertambah 4.773 kasus, dan pasien meninggal sebanyak 153 kasus baru.

Shingga secara kumulatif, sebanyak 1.682.004 orang dinyatakan positif terinfeksi virus korona. Dari jumlah itu 1.535.491 orang dinyatakan pulih, 100.564 orang menjalani perawatan di rumah sakit dan isolasi mandiri, sementara 45.949 lainnya meninggal dunia. ● **pra**



IDN/ANTARA

## PRODUKSI KAOS SABLON MENINGKAT JELANG LEBARAN

Pekerja memproduksi kaos sablon di Teguh Printing KaosBogor767, Sindangbaran Pilar, Kelurahan Bubulak, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (4/5). Produksi kaos sablon dari bahan katun komkat tersebut mengalami peningkatan jelang Lebaran dibandingkan hari biasa sebanyak 150 kaos menjadi 500 kaos per hari yang dipesan sejumlah komunitas, lembaga, dinas maupun kementerian dari berbagai daerah di Indonesia dengan harga jual mulai Rp500 hingga Rp750 tergantung jumlah pesanan.

## SSI dan PMI Rapat Konsolidasi Sikapi Perkembangan Kab. Bogor

**CIBINONG (IM)**- Syarikat Islam Indonesia (SSI) bersama Pemuda Muslimin Indonesia (PMI) Cabang Kabupaten Bogor menggelar rapat konsolidasi menyikapi perkembangan pembangunan Kabupaten Bogor di bawah kepemimpinan Bupati Ade Yasin dan Iwan Setiawan di gedung serba guna DPRD Kabupaten Bogor.

Dalam rapat konsolidasi tersebut, kedua ormas islam di Kab Bogor ini sepakat melakukan pengawalan terhadap pemerintahan Ade Yasin dan Iwan Setiawan yang saat ini tengah berjalan. Meski dinilai cukup bagus, namun ada beberapa catatan kekurangan, terutama dalam hal tata kelola pemerintahan, ungkap Ketua Syarikat Islam Indonesia Cabang Kabupaten Bogor, Ahmad Daenuri.

"Iya udah bagus sih, tapi ada sejumlah kekurangan dalam hal tata kelola pemerintahan. Kita akan sampaikan ke Bupati dan DPRD secara lengkapnya nanti," ujar Ahmad Daenuri kepada wartawan, Selasa, (4/5).

Sementara itu, Ketua Pe-

muda Muslimin Indonesia Cabang Kabupaten Bogor, Barokah mengatakan bahwa saat ini kondisi pemerintahan dan pembangunan di Bumi Tegar Beriman cukup bagus dari tampilannya saja.

"Sementara substansi dan isinya masih jauh dari sempurna. Bupati Ade Yasin dan Wakilnya Iwan Setiawan harus lebih cerdas dan bisa memberikan ruang berekspresi bagi semua kalangan untuk membantu mensukseskan pembangunan di Kabupaten Bogor," kata Barokah.

Ia pun meminta kinerja yang bagus harus semuanya dan jangan hanya dari luarnya saja. Selain itu Pemkab Bogor juga harus lebih terbuka dan bisa memberikan ruang berekspresi dan berkreativitas bagi semua kalangan, terutama kalangan pemuda.

"Pandangan dan pendapat kami terkait kondisi pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Bogor ini akan kami sampaikan ke Bupati Bogor, Ade Yasin, untuk selanjutnya menjadi bahan koreksi," pungkasnya. ● **gio**

## Jelang Lebaran, Pertamina Bogor Tambah Pasokan Elpiji dan BBM

**BOGOR (IM)**- Pertamina mengantisipasi meningkatnya konsumsi gas elpiji bersubsidi tiga kilogram (kg) dan BBM menjelang Lebaran. Khusus di Bogor, Pertamina menambah 330.000 tabung elpiji 3 kg dan 48.000 liter BBM.

Hal itu dikatakan Sales Brand Manager PT Pertamina Area Bogor, Firdaus Susanto, Selasa (4/5). Kata dia, setiap bulannya dropping gas elpiji 3 kg Pertamina di kota dan kabupaten Bogor mencapai 6,6 juta tabung.

"Biasanya pada Hari Raya Lebaran ada kenaikan konsumsi masyarakat 3%-4%. Untuk gas elpiji, kita pun menambahkan dropping 330.000 tabung," paparnya.

Kata dia, enam jutaan lebih gas elpiji itu disebarkan ke 150 agen dan seterusnya dilanjutkan ke 3.000 pangkalan yang tersebar di kota dan kabupaten Bogor. Sejahter ini stok elpiji masih

normal. Namun, harga eceran elpiji 3 kg di pengecer/warung mencapai Rp 20.000 hingga Rp 22.000 per tabung. Padahal, harga eceran tertinggi yang ditetapkan di tingkat agen Rp 16.000 per tabung.

Sementara, guna mengantisipasi meningkatnya permintaan BBM, Pertamina juga menyiapkan mobile storage atau SPBU kantong di tiga titik. Dua titik ditempatkan di area Jalur Puncak, rest area, dan SPBU Cisarua dan satu SPBU kantong di ruas jalan Leuwiliang.

"Setiap SPBU Kantong mempunyai kapasitas 16.000 liter. Sehingga kami sediakan 48.000 liter mengantisipasi kekurangan BBM," kata Firdaus.

Sebanyak 48.000 liter BBM itu berupa jenis pertalite dan pertamax. Sedangkan untuk solar dan premium, kata Firdaus, konsumsinya rata-rata menurun pada Lebaran. ● **gio**

### PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi PT MULIA CITRA ABADI ("Perseroan") berkeputusan di Yogyakarta, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukan pengurangan terhadap modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

Kreditor Perseroan dapat mengajukan keberatan secara tertulis dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Perseroan dengan tembusan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Yogyakarta, 05 Mei 2021  
Direksi  
PT MULIA CITRA ABADI